

**PELAKSANAAN PENILAIAN STATUS GIZI PADA BALITA  
DI WILAYAH DESA MAYANGSARI KEL. KALIPANCUR KEC. NGALIYAN**

\*I'ien Noer'aini; Suharti,

\*\* Rista Mandasari; Ulfiatur Rosidah; Wahyu Devi Fatmasari; Yoshe Dorina Fosseta;  
Zumroyus Saadah

\* *Dosen D-3 Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

\*\* *Dosen D-3 Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

\*\*\* *Mahasiswa D-3 Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*

**Pendahuluan**

A. Analisi situasi

Bayi pada masa kini adalah pemimpin, ilmuwan, cendekiawan, serta pekerja dimasa yang akan datang. Mereka adalah generasi penerus nusa dan bangsa. Namun seperti diketahui, sistem imunitas pada bayi atau balita belum terbentuk secara sempurna. Oleh karena itu, bayi akan lebih mudah terkena infeksi bila tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup. (Krisno, 2001).

Hal ini diperkuat dengan penelitian Rusepno (2005) yang mengatakan bahwa gizi dan infeksi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan anak di negeri yang sedang berkembang, termasuk Indonesia. Ditambah lagi keterlambatan dalam memberikan pelayanan gizi akan berakibat kerusakan yang sulit dan bahkan mungkin tidak

dapat ditolong. Maka dari itu, usaha - usaha peningkatan gizi terutama harus ditujukan pada bayi atau anak balita dan ibu hamil (Krisno, 2001).

Menurut Endang (2003) sejak sebelum merdeka sampai sekitar tahun 1960-an, masalah gizi buruk merupakan masalah besar di Indonesia. Pada anak – anak khususnya balita sampai sekarang gizi buruk masih merupakan masalah yang memprihatinkan, bahkan balita dengan gizi buruk akan menyebabkan angka mortalitas pneumonia pada balita semakin tinggi (Said, 2008).

B. Permasalahan mitra

Dari survey pendahuluan yang telah dilakukan, sekitar 25% pada ibu yang memiliki balita di wilayah Desa Mayangsari Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan, belum mengetahui tentang gizi yang baik untuk balita.

## **Target dan Luaran**

Target dan luaran yang dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah: 1. Meningkatkan pengetahuan keluarga yang mempunyai balita tentang Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Desa Mayangsari Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan. 2. Meningkatkan pengetahuan pada orang tua balita Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Desa Mayangsari Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan. 3. Meningkatkan pengetahuan orang tua guna mempertahankan status gizi pada balita. 4. Laporan akhir pengabdian masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

1. Penyuluhan kesehatan status gizi pada balita. Penyuluhan ini ditunjukkan kepada para keluarga yang mempunyai Balita Di Wilayah Desa Mayangsari Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan. Isi penyuluhan kesehatan tentang status gizi yang dilaksanakan meliputi: Penyuluhan dan demonstrasi pengukuran status gizi secara langsung, tanya jawab hasil penyuluhan.
2. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pengabdian bersama mahasiswa.

Monitoring dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah ke peserta dengan melihat status gizi pada balita dan melakukan pengukuran fisik untuk mengetahui status gizi balita. Evaluasi dilakukan dua kali dalam 1 bulan, evaluasi dilakukan 2 minggu setelah pelaksanaan penyuluhan. Dari hasil monitoring para keluarga yang mempunyai balita sudah terpola terkait nutrisi yang dikonsumsi sesuai dengan penyuluhan dan bagaimana menilai status gizi balita.

## **Kelayakan Perguruan Tinggi**

Anggota kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dosen program studi D-3 Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang yang menjadi Tim dalam mengampu mata kuliah asuhan keperawatan Komunitas. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian melibatkan mahasiswa program studi D-3 Keperawatan yang telah mendapatkan pembelajaran tentang Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita.

Pada sisi lain STIKES Telogorejo merupakan bagian integral dari masyarakat. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu agar

mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat, maka STIKES Telogorejo perlu melakukan pengabdian agar sedapat mungkin bisa ikut membantu memecahkan masalah yang ada dimasyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi STIKES Telogorejo merupakan perwujudan dari Tridharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dimulai dari survey, koordinasi kegiatan dengan pihak kelurahan dan kader kelurahan serta koordinasi dengan pihak puskesmas. Pelatihan tentang penyuluhan Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Desa Mayangsari Kel. Kalipancur Kec. Ngaliyan di ikuti oleh 20 peserta.

Kegiatan pengabdian terkait penyuluhan tentang Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi (sesi tanya jawab). Ceramah dilakukan dengan menggunakan power point dengan materi Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita. Demonstrasi dilaksanakan dengan memberikan contoh bagaimana cara mengukur status kesehatan/gizi pada balita.

Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta tentang materi yang disampaikan kepada para peserta.

Kegiatan selanjutnya setelah pelaksanaan pelatihan tentang penyuluhan Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita adalah obsevasi dan monitoring hasil penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

Rincian kegiatan yang telah dilakukan:

| NO | Kegiatan   | Waktu          | Tempat Pelaksanaan                     |
|----|--|----------------|--|
| 1  | Persiapan, survey lapangan dan perijinan                                   | Bulan Mei 2015 | Puskesmas kalipancur                   |
| 2  | Penyuluhan kesehatan tentang Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Pada Balita | 24 Juni 2015   | Desa Mayang Sari Kelurahan Kali Pancur |
| 3  | Demonstrasi contoh cara penilaian status gizi pada balita                  | 24 Juni 2015   | Desa Mayang Sari Kelurahan Kali Pancur |
| 4  | Monitoring dan Evaluasi I  | 8 Juli 2015    | Rumah Peserta                          |
| 5  | Monitoring dan Evaluasi II   | 22 Juli 2015   | Rumah Peserta                          |

## **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 20 peserta. Semua peserta dalam kegiatan penyuluhan, demonstrasi dan evaluasi. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat para peserta dapat menerapkan hidup sehat dengan memberikan makanan yang baik dikonsumsi oleh balita secara di rumah dan dapat menilai status gizi pada balita.

## **Saran**

Menindaklanjuti kegiatan ini disarankan ada kegiatan yang berkesinambungan yang dapat dilaksanakan secara continue yang antara lain ada kelas balita sehingga para keluarga yang mempunyai balita dapat terfasilitasi di desa mayang sari kelurahan kalipancur. Serta permasalahan kesehatan lainnya pada balita dapat teratasi.

## **Daftar Pustaka**

- Agus Krisno Budiyanto. 2004. Mikrobiologi Terapan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Budiyanto, Krisno, Agus, M, H. 2001. Dasar-Dasar Ilmu Gizi. Edisi Kedua.

Cetakan Pertama. Malang: UMM Press.

- Endang, H. (2003) Kompikasi Keputihan pada wanita Indonesia. <http://Www.Emedicine.Com>
- Hasan, Rusepno. (2005). Ilmu Kesehatan Anak 3. Jakarta: Info Medika .
- Pudjiadi, Solihin. 2001. Ilmu Gizi Klinis pada Anak. Edisi Keempat. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Said, Sjahrudin. 2008. Membuat Biogas dari kootoran hewan. Jakarta: Bentara Cipta Prima
- Supariasa, dkk. 2002. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Kedokteran EGC.